



## **SOSIALISASI PENGENALAN PUPUK NON SUBSIDI DAN PENGUJIAN PH TANAH PETANI DI DESA PURWOSSEKAR, KABUPATEN MALANG**

**Raihan Bimo Lazuardi<sup>1\*</sup>, Prasmita Dian Wijayati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*E-mail: [raihanbimo021@gmail.com](mailto:raihanbimo021@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Desa Purwosekar, Kabupaten Malang yaitu minimnya pengetahuan mengenai pupuk non subsidi dan juga pengertian dari pH tanah, sehingga menyebabkan tanah para petani di Desa Purwosekar tidak dapat menyerap nutrisi dari pupuk dengan sempurna. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para petani di Desa Purwosekar tentang pupuk non subsidi dan juga pH tanah yang mampu membantu peningkatan produksi panen dengan cara pemupukan berimbang agar tanah milik para petani di Desa Purwosekar mampu menyerap pupuk dengan maksimal. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pendampingan kegiatan pemupukan berimbang menggunakan pupuk non subsidi yang dibutuhkan oleh tanah, sehingga mampu menetralkan pH tanah dan kesuburan tanah meningkat.

**Kata kunci:** Pupuk non subsidi; PH tanah; pemupukan berimbang; petani

## **SOCIALIZATION INTRODUCTION OF NON-SUBSIDIZED FERTILIZER AND TESTING OF FARMERS SOIL PH IN PURWOSSEKAR VILLAGE, MALANG DISTRICT**

### **ABSTRACT**

The problem faced by farmers in Purwosekar Village, Malang District is the lack of knowledge about non-subsidized fertilizers and understanding of soil pH, causing the farmers' land in Purwosekar Village to not absorb nutrients from fertilizers perfectly. The purpose of this socialization is to increase the knowledge of farmers in Purwosekar Village about non-subsidized fertilizers and also soil pH which can help increase crop production by means of balanced fertilization so that the land owned by farmers in Purwosekar Village is able to absorb fertilizer to the maximum. The method used in this community service is through three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results obtained from this community service activity are assistance in balanced fertilization activities using non-subsidized fertilizers needed by the soil, so as to neutralize soil pH and increase soil fertility.

**Keywords:** Non-subsidized fertilizer; soil PH; balanced fertilization; farmer

### **PENDAHULUAN**

Desa Purwosekar, yang terletak di Kabupaten Malang, merupakan salah satu daerah yang sangat bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama masyarakatnya. Pertanian di Desa Purwosekar menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat dan merupakan sektor yang mendukung ketahanan pangan di wilayah tersebut. Untuk memastikan hasil pertanian yang optimal, faktor-faktor seperti pemilihan pupuk yang tepat dan kondisi pH tanah yang optimal sangatlah penting untuk kelangsungan pertanian di Desa Purwosekar (Buku Profil Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, 2019).

Pupuk merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas pertanian. Namun, seringkali petani di Desa Purwosekar belum memahami secara mendalam mengenai jenis pupuk yang cocok untuk tanaman mereka, dosis yang tepat, serta waktu pemberian yang optimal. Untuk itu, sosialisasi pupuk menjadi langkah penting dalam memperkenalkan petani dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pupuk dan penggunaannya.

Sosialisasi pupuk dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan langsung di lapangan. Dalam sosialisasi ini, petani akan diajarkan tentang jenis-jenis



pupuk yang tersedia, komposisi nutrisi yang dibutuhkan oleh tanaman, serta manfaat dan dampak penggunaan pupuk secara berlebihan. Selain itu, penting juga untuk mengedukasi petani mengenai cara menghitung dosis pupuk yang tepat berdasarkan jenis tanaman dan kondisi tanah di lahan mereka.

Selain pemahaman mengenai pupuk, pengetahuan tentang pH tanah juga menjadi faktor penting dalam pertanian yang sukses. pH tanah mengacu pada tingkat keasaman atau kebasaan tanah dan dapat mempengaruhi ketersediaan nutrisi bagi tanaman. Di Desa Purwosekar, uji pH tanah dapat membantu petani dalam menentukan apakah tanah mereka memenuhi kondisi optimal untuk pertumbuhan tanaman atau memerlukan penyesuaian.

Uji pH tanah dapat dilakukan dengan menggunakan alat sederhana yang tersedia di pasar atau melalui bantuan dari petugas pertanian setempat. Hasil uji pH tanah akan memberikan petunjuk kepada petani mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk memperbaiki tingkat keasaman atau kebasaan tanah. Misalnya, jika tanah terlalu asam (rendah pH), petani dapat melakukan penambahan bahan kapur untuk menaikkan tingkat pH tanah.

Dengan melakukan sosialisasi pupuk dan uji pH tanah, diharapkan petani di Desa Purwosekar dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang praktik pertanian yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu mereka dalam memilih dan menggunakan pupuk dengan bijak, serta mengoptimalkan kondisi tanah untuk pertumbuhan tanaman yang sehat. Sebagai akibatnya, diharapkan hasil pertanian di Desa Purwosekar akan meningkat, kesejahteraan petani akan terangkat, dan ketahanan pangan wilayah tersebut akan terjamin.

## METODE

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama satu bulan di bulan Juni 2023 yang bertempat di Desa Purwosekar, kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu para petani Desa Purwosekar untuk meningkatkan hasil panen dan meningkatkan pendapatan para petani. Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu:

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan dilakukan dengan melaksanakan survey dan observasi terhadap petani yang ada di Desa Purwosekar. Tujuan adanya tahapan ini adalah untuk mendapatkan informasi seputar kegiatan pertanian di Desa Purwosekar. Dilanjut dengan melakukan tanya jawab dengan petani untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami petani di Desa Purwosekar.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sosialisasi diselenggarakan di toko pertanian resmi yang bermitra dengan Pupuk Indonesia yang berlokasi di Desa Purwosekar, dengan mengundang petani - petani di sekitar kios tersebut. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan memberikan *product knowledge* terhadap para petani dan juga contoh uji pH tanah milik lahan salah satu petani.

### 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan di akhir bulan Juni 2023. Hasil evaluasi kan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan dalam cara mensosialisasikan serta dapat melihat tingkat keberhasilan dari sosialisasi yang diberikan kepada para petani di Desa Purwosekar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan

Kegiatan awal dalam tahap perencanaan ini dengan melakukan survey dan observasi terhadap petani - petani yang ada di Desa Purwosekar. Survey dan observasi ini dilakukan selama satu minggu hari kerja yang dimulai pada tanggal 5 - 9 Juni 2023. Kegiatan tersebut dilakukan dengan cara melihat kegiatan para petani ketika melakukan pengolahan tanah di sawah atau kebun mereka dan juga pemberian pupuk terhadap lahan milik mereka. Saat pemberian pupuk dapat terlihat bahwa para petani di Desa Purwosekar belum mengetahui apa itu pemupukan berimbang akibatnya petani selalu memberikan pupuk dengan kandungan tertentu yang berlebihan.

Tahap selanjutnya dilakukan wawancara singkat terhadap para petani di Desa Purwosekar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para petani yang ada di Desa Purwosekar memiliki permasalahan yang sama, yaitu belum mengetahui cara pemupukan berimbang. Para petani cenderung memberi pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman secara umum saja tanpa mengetahui, apabila tidak

diseimbangkan menggunakan pupuk dengan kandungan lain, maka akan merusak kandungan pH di tanah yang menyebabkan tanah akan menjadi terlalu asam maupun terlalu basa.

Tahap perencanaan akhir adalah dengan membuat surat undangan kepada 20 petani untuk mengikuti sosialisasi pengenalan produk pupuk non subsidi dan juga kandungan yang terdapat di dalam pupuk non subsidi tersebut yang dimiliki oleh PT. Petrokimia Gresik. Selain itu, pada saat sosialisasi saya juga berencana mengundang tim uji pH tanah dari PT. Petrokimia Gresik agar beberapa petani memiliki kesempatan tanahnya diuji sebagai contoh pH tanah juga penting untuk diperhatikan agar tidak merusak tanah milik petani.

### **Pelaksanaan**

Kegiatan sosialisasi mengenai “Pengenalan Pupuk Non Subsidi Dan Pengujian pH Tanah Petani di Desa Purwosekar” dilakukan selama dua hari yang dimulai pada tanggal 12 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 13 Juni 2023. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara mengundang para petani di sekitar kios mitra Pupuk Indonesia untuk mengikuti kegiatan sosialisasi tentang *product knowledge* pupuk non subsidi milik Pupuk Indonesia. Sosialisasi ini dilakukan siang hari agar tidak mengganggu kegiatan para petani merawat lahan milik mereka pada pagi hari.

Tahap awal dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah pengenalan produk – produk pupuk non subsidi beserta kandungan yang terkandung di dalamnya. Pengenalan pupuk ini diisi dengan menjelaskan perbedaan fungsi, kandungan, dan juga manfaat setiap pupuk non subsidi milik perusahaan yang beredar luas. Sampel setiap pupuk yang menjadi bahan sosialisasi juga diberikan kepada petani, agar para petani mengetahui persis bentuk dan komposisi pupuk yang sedang disosialisasikan pada saat itu.



**Gambar 1.** Pengenalan Produk Pupuk Non Subsidi

Sosialisasi tahap selanjutnya adalah menguji pH tanah pada lahan milik para petani. Sosialisasi tahap ini dilakukan pada 13 Juni 2023, terdapat dua sampel tanah berbeda milik petani yang digunakan pada tahap ini. Pengambilan dua sampel tanah pada lahan yang berbeda memiliki tujuan agar petani mengetahui bahwa tanah milik para petani tidak akan subur dengan sendirinya. Pemupukan berimbang dan juga pengolahan tanah pasca panen sangat penting agar tanah kembali ke keadaan awal kualitasnya. Keadaan pH tanah juga tidak boleh terlalu basa maupun terlalu asam, maka dari itu penetralan pH tanah juga sangat penting dilakukan oleh petani agar pupuk yang diberikan oleh petani dapat terserap dengan maksimal oleh tanaman.



**Gambar 2.** Pengujian pH Pada Sampel Tanah Milik Petani

### Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilihat dari awal hingga akhir kegiatan yang dimulai dari masa pengenalan hingga masa pendampingan. Masa pengenalan tidak terdapat kendala, para petani di Desa Purwosekar sangat merasa terbuka untuk menerima kegiatan sosialisasi ini karena para petani pun jadi lebih mengetahui bagaimana teknik - teknik pemupukan berimbang dan juga pengujian pH tanah yang memiliki dampak terhadap kesuburan tanah. Dilanjut dengan masa pendampingan, saat masa pendampingan masih ada beberapa petani yang tidak menerapkan pemupukan berimbang sehingga tanah yang diolah tidak mencapai pH netral. Beberapa petani beralasan pemupukan berimbang membutuhkan penambahan biaya karena membutuhkan lebih dari satu jenis pupuk non subsidi. Setelah diberi pendampingan lebih lanjut, pada akhirnya para petani mulai mencoba untuk melakukan pemupukan berimbang.

### SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai pengenalan pupuk non subsidi dan pengujian pH tanah petani di Desa Purwosekar ini berhasil membuat sebagian petani yang mengikuti arahan pemupukan berimbang mendapatkan hasil panen yang lebih maksimal daripada sebelumnya. Beberapa petani yang sudah melakukan pemupukan berimbang mulai merasakan dampak positifnya dan mulai mengajak petani lain untuk melakukan pemupukan berimbang agar sama - sama mendapatkan hasil panen yang maksimal. Diharapkan setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan, para petani di Desa Purwosekar dapat terus menerapkan kegiatan pemupukan berimbang agar para petani mendapatkan hasil panen yang maksimal setiap saat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Prasmita Dian Wijayati, SP., M.Si. selaku dosen pembimbing magang yang juga turut serta dalam penulisan jurnal ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pemilik kios pertanian dan seluruh petani di Desa Purwosekar, Kabupaten Malang yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini dan telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan penulis untuk berkembang dan memiliki dampak bagi sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

Buku Profil Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. (2019).

Widyastutik, W., Firdaus, M., Aminah, M., & Panjaitan, D. V. 2022. Benefits Analysis of Balanced Fertilizer Costs in the Order of Optimal Nutrition Fulfillment: RIA Approach: IPB University. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 35-55.